

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian)

A. Objek penelitian

Pada penelitian ini, objek yang diteliti adalah pengaruh variabel prediktabilitas merek, kesesuaian merek, kompetensi merek, dan reputasi merek terhadap loyalitas merek yang dimediasi oleh kepercayaan merek. Subjek penelitiannya adalah konsumen yang mengonsumsi Minyak Gosok Cap Tawon. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden sebanyak 100 responden.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2006: 156), pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini bila ditinjau dari beberapa perspektif yang berbeda adalah, berdasarkan:

1) Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Merupakan tingkat sejauh mana masalah penelitian telah dirumuskan. Studinya dapat bersifat eksplorasi atau formal. Berdasarkan tingkat perumusan masalah, studi yang digunakan berkaitan dengan penelitian ini adalah studi formal. Studi formal digunakan berkaitan dengan hipotesis atau pertanyaan dan mencakup prosedur-prosedur yang cermat dan rinci mengenai sumber data. Tujuan dari desain penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan.





2. Metode Pengumpulan Data

- Ⓒ Pengelompokkan ini membedakan antara proses-proses pengamatan atau komunikasi. Berdasarkan perspektif metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik komunikasi dengan cara survei. Pada cara survei, peneliti mengajukan pertanyaan kepada subjek dan mengumpulkan jawaban-jawabannya melalui cara personal dan nonpersonal.

3 Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan penelitian, terdapat dua studi penelitian, yaitu studi deskriptif dan kausal. Penelitian ini menggunakan studi deskriptif dan studi kausal. Penelitian deskriptif berkaitan dengan mencari tahu tentang apa, siapa, dimana, bilamana, atau berapa banyak dan digunakan untuk menggambarkan bagaimana penelitian konsumen terhadap merek Minyak Cap Tawon. Sedangkan studi kausal berusaha untuk menjelaskan hubungan-hubungan antara variabel yaitu bagaimana kesadaran merek, persepsi nilai, dan kepercayaan mempengaruhi merek Minyak Cap Tawon.

4 Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, terdapat dua yaitu studi lintas bagian (*cross section*) dan studi longitudinal. Penelitian ini berupa studi lintas bagian. Studi lintas bagian (*cross section*) dilaksanakan satu kali dan mencerminkan “potret” dari suatu keadaan pada satu saat tertentu.

5 Cakupan Topik

Cakupan topik bahasan melihat dari luas dan kedalaman penelitian. Terdapat dua studi yaitu studi statistik dan studi kasus. Penelitian ini berupa studi statistik, dimana lebih mementingkan keluasan dan bukan kedalaman. Studi ini berusaha untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



mengetahui ciri-ciri populasi melalui penarikan kesimpulan secara inferensi berdasarkan ciri-ciri sampel. Hipotesis diuji secara kuantitatif.

6. Lingkungan Riset

Terdapat dua lingkungan yaitu lingkungan aktual (kondisi lapangan) dan kondisi yang dimanipulasi (kondisi laboratorium). Studi penelitian ini berupa kondisi aktual (kondisi lapangan). Kondisi lapangan sejalan dengan kondisi lingkungan aktual atau kondisi-kondisi yang lain.

7. Variabel penelitian

Variabel – variabel yang digunakan adalah

1. Variabel prediktabilitas merek, kesukaan merek, kompetensi merek, dan reputasi merek.

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi lima dimensi variabel (X), yaitu prediktabilitas merek (X1), kesukaan merek (X2), kompetensi merek (X3), reputasi merek (X4).

2. Variabel Kepercayaan Merek

Variabel mediasi yaitu kepercayaan merek (M).

3. Variabel Loyalitas Merek

Variabel dependen (Y) hanya satu yaitu loyalitas merek.

Variabel-variabel serta indikator penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:



Tabel 3.1
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Prediktabilitas Merek	1. Merek Minyak Gosok Cap Tawon sesuai dengan harapan.	Interval
	2. Pengetahuan tentang manfaat dan kegunaan merek Minyak Gosok Cap Tawon.	Interval
	3. Kinerja yang tepat tentang kualitas dan konsistensi merek Minyak Gosok Cap Tawon.	Interval
Kesukaan Merek	4. Menyukai merek Minyak Gosok Cap Tawon.	Interval
	5. Lebih memilih merek Minyak Gosok Cap Tawon dibandingkan dengan merek obat minyak yang lain.	Interval
	6. Merek Minyak Gosok Cap Tawon merupakan merek favorit.	Interval
Kompetensi Merek	7. Merek Minyak Gosok Cap Tawon adalah yang terbaik pada kategori merek tersebut.	Interval
	8. Merek Minyak Gosok Cap Tawon lebih efektif daripada merek obat minyak yang lain.	Interval
	9. Merek Minyak Gosok Cap Tawon lebih dapat memenuhi kebutuhan daripada merek obat minyak lainnya.	Interval
Reputasi Merek	10. Merek Minyak Gosok Cap Tawon mempunyai reputasi yang baik.	Interval
	11. Komentar positif tentang merek Minyak Gosok Cap Tawon.	Interval
Kepercayaan Merek	12. Merek Minyak Gosok Cap Tawon dapat dipercaya.	Interval
	13. Merek Minyak Gosok Cap Tawon terpercaya dapat diandalkan sebagai obat minyak.	Interval
	14. Merek Minyak Gosok Cap Tawon memberikan rasa aman karena sudah terpercaya.	Interval
Loyalitas Merek	15. Akan membeli lagi obat minyak merek Minyak Gosok Cap Tawon.	Interval
	16. Akan merekomendasikan merek Minyak Gosok Cap Tawon kepada orang lain.	Interval
	17. Tidak akan membeli merek obat minyak lain selain Minyak Gosok Cap Tawon	Interval
	18. Tidak percaya komentar negatif orang lain tentang Minyak Gosok Cap Tawon	Interval
	19. Tetap akan membeli Minyak Gosok Cap Tawon walaupun terjadi perubahan kenaikan harga.	Interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner.

Pengumpulan data dilakukan wawancara tertulis dengan menggunakan kuesioner yang berisi berbagai pertanyaan tentang variabel penelitian. Data dikumpulkan dengan cara membagikan angket kepada calon responden khususnya konsumen pengguna Minyak Gosok Lawon. Skala yang digunakan adalah:

1. Skala Likert

Menurut Cooper dan Schindler (2006: 40), skala likert digunakan untuk bertanya kepada responden, dengan skala ini responden ditanya untuk merespon setiap pertanyaan kepada dan diminta untuk menjawab berdasarkan skala pengukuran. Skala yang digunakan terdiri dari angka yang dimulai dari angka 1 sampai dengan 5, dimana angka 1 menunjukkan nilai terendah sedangkan angka 5 menunjukkan nilai tertinggi.

<u>Skala Peringkat</u>	<u>Bobot</u>
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5



E. Teknik pengambilan sampel

Ⓒ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *non probability sampling* dengan pendekatan *judgment sampling*. Pengambilan teknik sampling menggunakan *non probability sampling* dengan pendekatan *judgment sampling* mengandung arti bahwa semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel dan peneliti memilih anggota – anggota sampel yang mengerti kriteria – kriteria tertentu. Penulis menetapkan kriteria dari sampel yang akan diambil berdasarkan pertimbangan bahwa unsur penelitian tersebut akan membantu menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan.

Kriteria tersebut adalah mereka yang pernah mengkonsumsi produk Minyak Gosok Cap Tawon. Untuk penelitian ini, penulis membatasi jumlah kuesioner sebanyak 100 kuesioner.

F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kuesioner, maka penulis mengolah data tersebut untuk dianalisis agar menjadi informasi yang berguna untuk menjawab masalah yang ada. Alat bantu *software* komputer yang digunakan dalam menganalisis data adalah SPSS 18.0

1. Analisis Persentase Data

Data terkumpul dari kuesioner, kemudian dibuat persentase untuk mengetahui tingkatan *ranking* terhadap masing-masing pertanyaan dari profil dan karakteristik mereka dengan cara:



Rumus :

$$Fr = \frac{\text{Jumlah Responden}}{\text{Total Jumlah Responden}} \times 100\%$$

Ket: Fr = Frekuensi

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

2. Uji Validitas Kuesioner

Pengertian validitas menurut Sugiono (2005: 109) adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang diukur. Jika penelitian menggunakan kuesioner di dalam pengumpulan datanya, maka kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang dikurnya. Uji Validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan – pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan dengan menghitung korelasi masing-masing pertanyaan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi *product moment*, yang rumusnya seperti berikut:

Dimana :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

r = korelasi *product moment*

X = skor tiap pertanyaan

N = jumlah anggota sampel

Y = Skor Total\

Suatu item dianggap valid jika nilai *corrected item – total correlation* memenuhi syarat $> r$ tabel (0,361). Bila korelasi antara butir dengan skor kurang dari 0,361 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Nilai yang dinyatakan tidak valid tersebut akan dibuang atau ditukar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Reliabilitas Kuesioner

Menurut C. William Amory (1996: 185), reliabilitas berkaitan dengan ketepatan dari prosedur pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan reliable sepanjang pengukur tersebut menghasilkan hasil-hasil yang konsisten. Makin kecil kesalahan pengukuran maka semakin reliable alat pengukuran, sebaliknya makin besar kesalahan pengukuran maka semakin tidak reliable alat pengukuran tersebut.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana kuatnya korelasi butir-butir dalam kuesioner berkorelasi. Korelasi antar butir-butir pertanyaan tersebut dapat diukur dengan menggunakan perkiraan *Cronbach's Alpha* dengan rumus:

$$r_{alpha} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{\sum s_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{alpha} = Reliabilitas instrument

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum s_b^2$ = Jumlah varian butir

S_t^2 = Varian Total

Sebelum menghitung dengan rumus *Cronbach Alpha*, jumlah varian butir dicari dulu dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan. Rumus varian yang digunakan sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}$$



Dimana:

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- S^2 = varian
 n = jumlah responden
 x = nilai skor yang terpilih
 \bar{x} = rata-rata nilai skor yang terpilih

pada pengujian reliabilitas, penulis akan menggunakan program SPSS 18.0. Data yang terkumpul dari pra kuesioner, dianalisis dan diolah lebih lanjut. Menurut Uma Sekaran (2003: 205) adalah jika nilai koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60 maka instrumen dinyatakan reliabel.

4 Analisis Deskriptif

Menurut Supranto (2002: 57) analisis deskriptif bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan pada waktu tertentu dari suatu populasi tertentu. Teknik analisis deskriptif yang dipakai antara lain:

a. Mean (Rata-Rata)

Adalah nilai rata-rata dari beberapa buah data. Nilai mean dapat ditentukan dengan membagi jumlah data dengan banyaknya data.

b. Standar Deviasi

Standar Deviasi dan Varians Salah satu teknik statistik yg digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok. Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual thd rata-rata kelompok. Sedangkan akar dari varians disebut dengan standar deviasi atau simpangan baku. Standar Deviasi dan Varians Simpangan baku merupakan variasi sebaran data. Semakin kecil nilai sebarannya berarti variasi nilai data makin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sama. Jika sebarannya bernilai 0, maka nilai semua datanya adalah sama. Semakin besar nilai sebarannya berarti data semakin bervariasi.

c. Persentase

Biasa juga disebut dengan perseratus yang merupakan sebuah angka atau perbandingan rasio untuk menyatakan pecahan dari seratus.

5) Uji Asumsi Klasik
5) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

5) Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2006: 95) dalam uji asumsi klasik mencakup:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas residual dilakukan untuk melihat apakah residual yang dihasilkan dalam metoderegresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang berdistribusi normal. Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji *Kolgomorov-Smirnov*

H_0 : residual data berdistribusi normal

H_a : residual data tidak berdistribusi normal

Lalu pada table One-Sample Kolgomorov-Smirnov Test lihat besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< \alpha$, maka tolak H_0 dan sebaliknya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan:

- (a) Jika nilai signifikan dari parameter persamaan regresi $\geq \alpha$ (0.05), maka tidak terdapat heteroskedastisitas.
- (b) Jika nilai signifikan dari parameter persamaan regresi $< \alpha$ (0.05), maka terdapat heteroskedastisitas

6 Uji Hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

a. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel satu dengan variabel yang lain. Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh Prediktabilitas Merek, Kesukaan Merek, Kompetensi Merek, dan Reputasi Merek terhadap Kepercayaan Merek. Adapun model persamaan regresi yang dapat diperoleh dalam analisis ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

M: Variabel Mediasi

X_i : Variabel Independen

a: Penduga bagi α intersep (titik potong)

b: penduga bagi b_i

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel dan variabel lainnya. Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh Kepercayaan Merek terhadap Loyalitas Merek.

Rumus yang digunakan dalam regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = Variabel dependen

x = Variabel Independen

a = penduga bagi intersep

b = penduga bagi koefisien regresi

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mengetahui apakah besaran – besaran a dan b adalah signifikan atau tidak, dapat dilakukan dengan cara, Probability value yaitu dengan menggunakan nilai – nilai p value pada kolom sig. jika nilai – nilai ini lebih kecil dari 5%, maka besaran – besaran a dan b bermakna.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variabel mediasinya. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel mediasinya amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel mediasi.

Nilai koefisien determinasi berada dalam selang $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana:

- (1) $R^2 = 0\%$, berarti variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel mediasi (M).
- (2) $R^2 = 100\%$, berarti variabel independen (X) secara sempurna mampu menjelaskan variabel mediasi (M).

d. Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau mediasi yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel mediasi. Uji F digunakan untuk melihat signifikansi model regresi, apakah model regresi penelitian layak digunakan. Dalam analisisnya menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a: \text{tidak semua } \beta_i = 0$$

Dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. < 0.05 maka tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi M.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- b. Jika nilai Sig. > 0.05 maka tidak tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi M.

e. Uji Signifikan Koefisien (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel mediasi. Pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian didasarkan pada pertimbangan signifikansi koefisien dari setiap variabel independen terhadap variabel mediasi. Hipotesa statistik yang digunakan untuk menentukan suatu variabel independen signifikan atau tidak signifikan atau tidak signifikan adalah sebagai berikut:

$$H_{01}: \beta_1 = 0$$

$$H_{a1}: \beta_1 > 0$$

$$H_{02}: \beta_2 = 0$$

$$H_{a2}: \beta_2 > 0$$

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai Sig. < α 0.05, maka tolak H_0 , yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel mediasi.
- b. Jika nilai Sig. > α 0.05, maka tidak tolak H_0 , yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel mediasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.